



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 05 November 2020

Halaman: 5

► PEMERINTAHAN DAERAH

Beberapa OPD Akan Digabung

UMBULHARJO—Peraturan Daerah No.4/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah No.5/2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jogja akan membuat sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Jogja digabung dan ada yang dipisah.

Kepala Bagian Organisasi Pemkot Jogja Patricia Heny Dian Anitasari memastikan ada beberapa OPD yang mengalami perubahan sebagai bentuk tindak lanjut dari Perda No 4/2020. Dia mencontohkan Dinas Pendidikan yang dulu berdiri mandiri, ke depannya digabung bersama Kantor Pemuda dan Olahraga menjadi Disdikpora.

Tak semua OPD mengalami penyesuaian karena ada beberapa OPD yang tidak ditata, seperti Dinkes, Dinas PUPKP, Satpol PP, Disdukcapil, Diskominfo, DLH, Dinas Pertanian dan Pangan serta Dinas Pariwisata. OPD yang mengalami penyesuaian selain Disdik yakni Dinsos yang digabung menjadi Dinsos Tenaga Kerja.

Selain itu, DPMPPA juga alami penggabungan dengan Dinas Pengendalian Penduduk. Dinas Perdagangan ke depannya berdiri mandiri karena saat ini masih menjadi satu dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Di tingkat wilayah, Heny menjelaskan

kecamatan alami perubahan nama menjadi kemandren sesuai dengan UU Keistimewaan ada 14 kemandren dan 45 kelurahan. Penyebutan Camat jadi Mantri Pamong Praja kemudian Sekcam jadi Mantri Anom. Sementara, itu nama Kepala Seksi diganti kasi menggunakan nama jawatan, misal ada Jawatan Keamanan, Jawatan Kemakmuran, Jawatan Sosial dan Jawatan Umum.

Anggota Komisi A Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jogja Fauzan memaparkan perubahan kelembagaan ini. Salah satu hal yang disoroti adalah beban kerja seksi di Kelurahan. Dia berharap pelayanan di tiap-tiap seksi dapat cukup merata. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005